

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Dinas kesehatan kota Bandung memiliki peranan penting untuk mengeluarkan aturan-aturan dibidang kesehatan yang telah diberikan dari pemerintah pusat untuk disebarkan ke masyarakat umum sehingga harus ada pembaharuan untuk meningkatkan kinerja didalamnya dengan cara meningkatkan fasilitas dinas agar pekerjaan semua sesuai dengan yang sudah diberikan dari pemerintah pusat.

Dengan adanya misi untuk kota Bandung tersebut. Gedung dinas kesehatan akan menerapkan tema arsitektur modern dengan prinsip desain fungsionalisme karena dilihat dari fungsi dinas kesehatan itu sendiri atas perkembangan berbagai aktivitas dan pengguna di Gedung dinas itu sendiri

Penerapan Arsitektur Modern Dinas Kesehatan dan PMI dipilih sebagai judul karena standar kebutuhan dinas kesehatan dan PMI harus semakin maju dan sesuai standar yang sudah di tetapkan oleh pemerintah sesuai dengan standar operasional dan Peraturan Menteri Kesehatan.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Ditinjau dari RTRW Kota Bandung Gedung dinas kesehatan berada dikawasan pemukiman dan perdagangan dan juga dekat dengan pusat pemerintahan yakni Gedung sate dan Gedung pemerintahan lainnya.

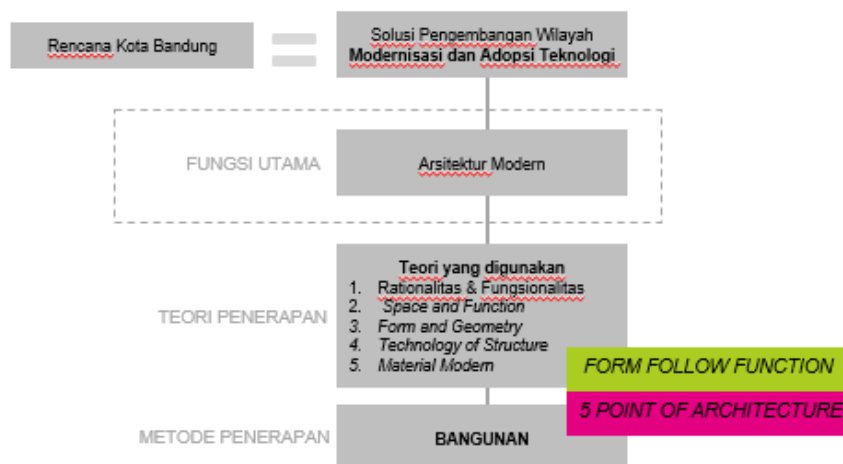
Jl. Supratman menjadi jalan arteri sekunder yang ada di depan Gedung Dinas Kesehatan Kota Bandung sebagai jalan penghubung menuju pusat pemerintahan lainnya seperti Gedung sate. Jl. Citarum menjadi jalan sekunder dan merupakan jalan penghubung ke daerah pemukiman dan pertokoan yang ada di sekitar jalan citarum sampai Cibeunying. Menjadikan tapak yang cocok bagi Gedung dinas pemerintahan karena tidak adanya pepadatan kendaraan karena ini jalan Arteri sekunder.

1.2 Judul Proyek

Nama proyek	: <i>Gedung Dinas Kesehatan dan PMI Kota Bandung</i>	
Nama bangunan	: Dinas Kesehatan Kota Bandung	
Fungsi bangunan	: Gedung Pemerintahan	
Sifat proyek	: Fiktif	
Owner	: Negri	
Lokasi	: Jl.Supratman No.75, Bandung	
Luas lahan	: $\pm 11.082 \text{ m}^2$	
KDB	: 70% (berdasarkan RTRW Kota Bandung 2011-2031)	
GSB	: $\frac{1}{2}$ lebar Jalan	
KLB	: 1,4	
KDH minimum	: 20% (berdasarkan RTRW Kota Bandung 2011-2031)	
Batas wilayah	Utara	: Mesjid Pusdai, Jl. Supratman
	Barat	: Pemukiman, Pertokoan, Jl. Citarum
	Timur	: Pertokoan, Jl.Supratman
	Selatan	: Pemukiman Penduduk

1.3 Tema Perancangan

Tema perancangan yang diambil adalah arsitektur modern. Memiliki beberapa prinsip yakni dapat dilihat di **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Tema Perancangan

1.4 Identifikasi Masalah

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a. Penerapan prinsip arsitektur modern sebagai dasar pengembangan desain untuk merancang Gedung pemerintahan sesuai dengan fungsi dan standar.
- b. Menciptakan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pengguna dari segi fungsi dan teknologi.
- c. Merencanakan fungsi ruang dan keterkaitan antar ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien

1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Merencanakan penggunaan struktur yang sesuai dengan fungsi Dinas pemerintahan Kesehatan.
- b. Merencanakan pemilihan material dan warna pada bangunan yang sesuai dengan prinsip dasar arsitektur modern.
- c. Menciptakan bangunan Dinas Pemerintahan dengan konsep ruang yang terkesan modern, fungsional dan tropis sesuai dengan bangunan di Indonesia.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a. Merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada site.
- b. Menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang luar.
- c. Desain landscape yang baik dan mampu mendukung nilai estetika bangunan.

1.4.4 Aspek Pengguna

- a. Desain bangunan dan fungsinya yang berdasar *plantscaping* harus bisa mengubah kebiasaan dari pengguna.
- b. Mengembangkan desain yang bisa menjadi *health recovery assist* bagi pengguna.

1.5 Tujuan Proyek

- a. Menjadi sarana bagi pegawai pemerintah di bidang kesehatan dan pelayanan tranfusi darah.
- b. Menjadi pusat berkegiatan pemerintah kesehatan dan unit transfuse darah Kota Bandung
- c. Mendukung program pemerintah untuk memajukan bidang khususnya bidang kesehatan

1.6 Metoda Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan adalah cara mencari, memperoleh, atau mencatat data, data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan merancang. Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan pada site sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

- a. Tahap Persiapan
- b. Pengumpulan Teori dan Data Lapangan
- c. Proses pengumpulan literatur dan teori yang berkaitan dengan pokok bahasan
- d. Melakukan pengamatan terhadap kondisi tapak yang akan dibangun
- e. Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkecimpung di bagian umum, kesehatan, dan kepegawean.
- f. Pengolahan Dat

1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan dinas kesehatan ini dijelaskan pada Gambar 1.2.

